

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang diadakan disuatu medan atau kancah dengan pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimasukkan sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui proses statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹ Berbeda dengan penelitian kuantitatif, yang menggunakan statistik dan bentuk data berjenis angka.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar bukan angka-angka, walaupun ada angka hanya untuk memperkuat data, bukan menjadi fokus utama analisa data.²

Dalam bukunya Prof. Dr Lexy J. Moleong MA bahwa karakteristik penelitian kualitatif antara lain *Pertama*, latar alamiah yang artinya tindakan pengamatan mempengaruhi apa yang dilihat. *Kedua*, manusia sebagai alat (*instrument*) artinya manusialah yang dapat berhubungan dengan responden atau obyek lainnya. *Ketiga*, metode kualitatif artinya pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen. Metode ini lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Keempat*, analisis data secara induktif. *Kelima*, teori dari dasar (*grounded theory*). *Keenam*, deskriptif. *Ketujuh*, lebih mementingkan proses daripada hasil. *Kedelapan*, adanya batas yang ditentukan oleh fokus. *Kesembilan*, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data. *Kesepuluh*, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.³

¹ Anselm Straus dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Data*, Terj Moh. Shodiqin dan Imam Muttaqin, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 4.

² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 67.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 8-13

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam rancangan penelitian kualitatif, fokus kajian penelitian dan atau pokok soal yang hendak diteliti mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian serta yang kelak akan dibahas secara mendalam dan tuntas.⁴

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵ Objek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah implementasi metode pembelajaran IMPROVE untuk mengembangkan kemampuan metakognitif siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA PIM Mujahidin Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Sumber Data

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer (data primer) dan sumber sekunder (data sekunder).

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian meliputi kepala MA PIM Mujahidin Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati, guru Aqidah akhlaq, dan siswa yang memiliki informasi terkait dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer ini diperoleh dari data lapangan atau langsung dari masyarakat (data dasar).⁶

⁴Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Raja Erafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm. 41.

⁵Afifuddin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm.57-58.

⁶Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pusaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder, biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang tersedia.⁷Sumber data sekunder terdiri dari profil MA PIM Mujahidin Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati berupa data dokumentasi, buku-buku, maupun arsip-arsip madrasah, terkait dengan pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah di MA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati. Hal ini dikarenakan peneliti tertarik ingin melakukan penelitian di MA tersebut, peneliti rata-rata mengetahui guru yang mengajar di MA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati, dan MA itu sendiri merupakan salah satu madrasah yang banyak dari luar kota, sehingga menarik peneliti melakukan penelitian di MA itu karena kemampuan metakognitif setiap anak berbeda-beda dan memiliki cara penyelesaian masalah yang berbeda-beda.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan beberapa alat pengumpulan data diantaranya :

1. **Observasi** yaitu teknik pengamatan dan pencatatan sistemis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara matematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁸ Maka, peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan mengenai implementasi metode pembelajaran IMPROVE pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Observasi akan dilakukan di MA

⁷*Ibid.*, hlm.. 91.

⁸Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV. Pustaka Setia, Bandung. 2011, hlm. 168.

PIM Mujahidin Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Observasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

a. Observasi Partisipatif Moderat

Observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.⁹

Adapun observasi partisipatif adalah observasi yang dibukukan oleh peneliti dengan terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.¹⁰

Adapun observasinya meliputi pelaksanaan implementasi metode pembelajaran IMPROVE untuk mengembangkan kemampuan metakognitif siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

b. Observasi terus terang dan tersamar

Pengumpulan data peneliti menyatakan terus terang kepada informan (Kepala MA, Guru akidah akhlak, serta peserta didik) untuk mendapatkan data mengenai proses pembelajaran implementasi metode pembelajaran IMPROVE untuk mengembangkan kemampuan metakognitif siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak tapi dalam suatu saat peneliti tidak terus terang atau tersamar dalam observasi¹¹

2. Wawancara Semistruktur

Termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 312

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 310.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 312.

secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹² Dalam wawancara ini peneliti akan melakukan tanya jawab kepada kepala madrasah dan guru di MA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati mengenai implementasi metode pembelajaran IMPROVE untuk mengembangkan kemampuan metakognitif siswa pada mata pelajaran Aidah Akhlak. Wawancara terstruktur dimaksudkan agar pertanyaan yang diajukan dapat dijawab oleh obyek secara benar dan tidak dibuat-buat.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data verbal yang berbentuk tulisan maupun transkrip, foto dan sebagainya. Data tulisan ini bisa berupa buku-buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.¹³ Adapun yang dimaksud dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis dokumen atau *record* digunakan karena merupakan sumberdata yang stabil, kata, dan mendorong, berguna sebagai bukti dalam suatu pengujian, keduanya berguna dalam penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah.¹⁴

Dengan menggunakan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga dengan menggunakan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum dan juga kondisi khusus di di MA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati. Dari hasil dokumentasi ini, peneliti menghasilkan data tentang :

- a. Profil MA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati dalam bentuk arsip
- b. Struktur organisasi MA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati.
- c. Program yang menunjang penelitian

Setelah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian mengadakan reduksi, yaitu merangkum, memilih hal-hal

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 320.

¹³ *Ibid.*, hlm. 329.

¹⁴ Andi Prastowo, *Menguasai Tekni-Teknik Koleksi data Penelitian Kualitatif*, Diva Pers, Jogjakarta, 2010, hlm. 193.

pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan dicari tema dan polanya. Dari hasil dokumentasi ini, peneliti menghasilkan data tentang :

- d. Profil MA PIM Mujahidin Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati dalam bentuk arsip.
- e. Struktur organisasi MA PIM Mujahidin Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati
- f. Kondisi guru, peserta didik, tenaga kependidikan

Setelah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian mengadakan reduksi, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan dicari tema dan polanya.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, uji *confirmability* yang diuraikan sebagai berikut: Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya :

1. Uji kredibilitas, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:
 - a. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan dengan nara sumber akan semakin terbentuk akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁵ Hal ini peneliti lakukan supaya data yang didapatkan oleh peneliti valid sesuai dengan fakta dilapangan.

Jadi, pertama-tama yang dilakukan oleh peneliti adalah melibatkan diri dengan komunitas MA PIM Mujahidin Bageng

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 369.

Gembong Pati, setelah mendapatkan informasi tentang data yang berhubungan dan dibutuhkan kemudian peneliti menambah waktu keterlibatan dalam proses belajar mengajar di kelas sampai dinyatakan data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

b. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.¹⁶ Hal ini peneliti lakukan untuk memberikan penguatan, bahwa apa yang sajikan oleh peneliti benar-benar ada tendensi baik dari buku atau dari *interview*.

c. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁷ Hal ini peneliti lakukan untuk menyeleksi data-data yang didapat oleh peneliti agar tidak terkesan *plagiat*.

2. *Uji Dependability*, uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun ke lapangan secara langsung, maka peneliti itu tidak *reliable*. Dalam melakukan uji ini peneliti harus mengecek seluruh proses penelitian dengan pembimbing untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan, data sampai analisis dan pengambilan kesimpulan.¹⁸ Peneliti mengecek semua data yang didapat, kemudian dibimbingkan kepada pembimbing, apakah data tersebut layak didapat pakai apa tidak.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 375.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 375-376.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 377.

3. *Uji Confirmability*, pada dasarnya uji ini hampir sama dengan uji dependability, bedanya dalam uji ini adalah menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan fungsi proses penelitian karena hal tersebut merupakan syarat *confirmability*.¹⁹ Peneliti menguji data yang diperoleh dengan fakta yang ada di lapangan.

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁰

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi 3 tahapan yaitu :²¹

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok yang berkaitan dengan pembelajaran Aqidah akhlak, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²² Hal ini peneliti lakukan ketika peneliti dapat bahan atau data dari MA PIM

¹⁹*Ibid.*, hlm. 377.

²⁰*Ibid.*, hlm. 334.

²¹*Ibid.*, hlm. 337.

²²*Ibid.*, hlm. 338.

Mujahidin Bageng Gembong Pati, kemudian peneliti merangkum atau meringkas. Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah implementasi metode pembelajaran IMPROVE untuk mengembangkan kemampuan metakognitif siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²³

3. Verifikasi (*conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditentukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian di lapangan.²⁴ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Jadi, analisis data kualitatif adalah teknik mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis melalui proses reduksi data (merangkum data), mendisplay data (menyajikan data dalam sebuah

²³*Ibid.*, hlm. 341.

²⁴*Ibid.*, hlm. 345.

tampilan), dan verifikasi data (konfirmasi/pembuktian data) sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

